

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian “Pengguguran, Indeks Pembangunan Manusia dan Bantuan Sosial sebagai Determinan Tingkat Kemiskinan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah 2020-2021)” terdapat kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengguguran tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada masa pandemi covid-19 di wilayah Jateng. Hal ini memperlihatkan bahwasanya pengguguran tidak sepenuhnya menjadi faktor penentu tingkat kemiskinan, karena dalam pengguguran terbuka tidak semua penggugur menggugur total (tidak bekerja), namun dalam pengguguran terbuka terdapat juga kategori mempunyai pekerjaan yang memiliki jam kerja tidak mencapai 35 jam dalam kurun waktu satu minggu, ada yang masuk dalam sektor informal, ada yang mempersiapkan usahanya sendiri dan ada pula yang memiliki pekerjaan *part time* (paruh waktu) tetapi penghasilannya dapat lebih banyak bila dibandingkan dengan orang yang pekerjaannya berjalan dengan sewajarnya.
2. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada masa pandemi covid-19 di wilayah Jateng. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila dilakukan perbaikan terhadap gizi, kesehatan serta pendidikan diharap nantinya dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas SDM yang ada, sehingga nantinya produktivitas tenaga kerja akan naik dan pendapatan masyarakat pun juga akan bertambah. Hal tersebut nantinya bisa menjadikan penduduk dapat mencukupi keperluan kehidupannya sendiri sehingga tingkat kemelaratan akan bisa menurun.
3. Bansos memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada masa pandemi covid-19 di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan apabila bantuan sosial mengalami kenaikan maka tingkat kemelaratan pun ikut naik, begitu pun sebaliknya. Hasil yang didapatkan ini tak sejalan dengan teori yang menjabarkan bahwasanya terdapat

hubungan negatif di antara bantuan sosial terhadap tingkat kemiskinan.

4. Pengangguran, indeks pembangunan manusia serta bantuan sosial secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada masa pandemi covid-19 di wilayah Jateng. Hal tersebut menandakan bahwa pengangguran, indeks pembangunan manusia dan bantuan sosial menjadi salah satu faktor penentu dari tingkat kemiskinan.

B. Saran-saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

- a. Pemerintah daerah Provinsi Jateng perlu melakukan banyak usaha/upaya yang lebih baik untuk menekan angka pengangguran agar tingkat kemiskinan bisa menurun, misalnya dengan menggerakkan sektor informal serta memberikan momen yang banyak pada kewirausahaan.
- b. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah perlu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu dengan membuat program-program kesehatan, pendidikan dan gizi untuk masyarakat.
- c. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah perlu memperhatikan lagi setiap kebijakan dan program bantuan sosial yang ada di Provinsi Jawa Tengah agar lebih tepat sasaran bagi yang membutuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti setelah ini bisa memberikan tambahan atau melakukan pergantian terhadap variabel lain yang bisa memengaruhi tingkat kemiskinan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan jumlah data agar lebih akurat dan mencoba menggunakan metode lain dalam melakukan penelitian ini.